

**STUDI KASUS PENANGANAN SCABIES PADA
KAMBING PERANAKAN ETAWA DI DESA
PECALONGAN KECAMATAN SUKOSARI
KABUPATEN BONDOWOSO DESEMBER 2024**

TUGAS AKHIR



Oleh :

HENDRIYANTO

NPM : 22800005

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN
HEWAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

**STUDI KASUS PENANGANAN SCABIES PADA KAMBING
PERANAKAN ETAWA DI DESA PECALONGAN KECAMATAN
SUKOSARI KABUPATEN BONDOWOSO DESEMBER 2024**

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas
Wijaya Kusuma Surabaya**

Oleh

HENDRIYANTO

NPM : 22800005

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS WIJAYA
KUSUMA SURABAYA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : STUDI KASUS PENGANAN
SCABIES PADA KAMBING
PERANAKAN ETAWA DI DESA
PECALONGAN KABUPATEN
BONDOWOSO TAHUN 2024

NAMA MAHASISWA : HENDRIYANTO

NPM : 22800005

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN
HEWAN

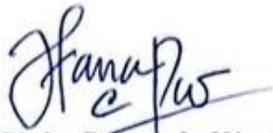
Mengetahui / menyetujui,

Pembimbing



Dr.drh. Miarsono Sigit, MP

Ketua Program Studi



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan,



drh. Desly Apritya, M.Vet

HALAMAN REVISI

JUDUL : STUDI KASUS PENANGANAN SCABIES
PADA KAMBING PERANAKAN ETAWA
DI DESA PECALONGAN KABUPATEN
BONDOWOSO TAHUN 2024

NAMA MAHASISWA : HENDRIYANTO

NPM : 22800005

Telah direvisi :

Tanggal : 19 Maret 2025



Dr.drh. Miarsono Sigit, MP

Dosen pembimbing



Dr. Yos Adi Prakoso, drh., M.Sc

Dosen Penguji

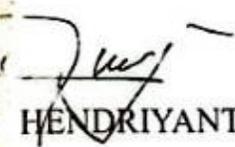
**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya :

NAMA : HENDRIYANTO
NPM :22800005
FAKULTAS/ PRODI : KEDOKTERAN HEWAN/ D3 KESEHATAN HEWAN

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Tugas Akhir saya yang berjudul “STUDI KASUS PENANGANAN SCABIES PADA KAMBING PERANAKAN ETAWA DI DESA PECALONGAN KECAMATAN SUKOSARI KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2024”. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya dari internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bondowoso, 25 Februari 2025



HENDRIYANTO

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kahdiran ALLAH atas berkat dan rahmatnya sehingga penulisan tugas akhir dengan judu “STUDI KASUS PENANGANAN SCABIES [PADA KAMBING PERANAKAN ETAWA DI DESA PECALONGAN KECAMATAN SUKOSARI KABUPATEN BONDOWOSO DESEMBER 2024” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang Pendidikan program studi diploma tiga kesehatan hewan dan masyarakat veteriner fakultas kedokteran hewan dan masyarakat veteriner kedokteran hewan universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas ini penulisan mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. T.H.L Subsp. Onk. (K). FICS Selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ijin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Drh. Desty Apritya, M.Vet. Selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

3. Dr. drh. Miarsono Sigit, MP, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk membimbing, memeriksa, serta memberikan petunjuk-petunjuk serta saran yang membangun dalam Tugas Akhir ini.
4. drh. Hana Cipka P.W., M.Vet, selaku kaprodi D3 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dan saran untuk mengerjakan tugas akhir
5. Segenap dosen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah mengajarkan banyak hal dan ilmu yang sangat bermanfaat.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulisan menyadari bahwa masih jauh dari sempurna , untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya

Penulis

HENDRIYANTO

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 TUJUAN.....	4
BAB II.....	5
TIJAUAN PUSTAKA	5
2.1 KAMBING	5
2.2 SCABIES	7
2.3 SIKLUS HIDUP	9
2.4 PATOGENESIS.....	9
BAB III	11
MATERI DAN METODE	11
3.1 WAKTU DAN LOKASI	11
3.2 OBJEK PENELITIAN.....	11
3.3 ALAT DAN BAHAN.....	11
3.4 METODE.....	11
3.5 ANALISIS DATA	12
BAB IV	13
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1 HASIL.....	13
4.2 Gambaran Penyakit Scabiosis Pada Kambing	15
4.2.1 Gejala Klinis	15
4.2.2 Kondisi Fisik.....	16
4.3 PEMBAHASAN.....	17
BAB V	20
PENUTUP	20

5.1 KESIMPULAN.....	20
5.2 SARAN.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Populasi kambing di Kecamatan Sukosari	13
Tabel 2 : Populasi Kambing Terjangkit Scabies di Desa Pecalongan Kecamatan Sukosari	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kambing yang terkena scabies dikepala.....	15
Gambar 4.2. Kulit ternak yang menebal akibat scabies.....	16
Gambar 4.3. Sarcoptes scabiei perbesaran 400x.....	17

ABSTRAK

Hendriyanto

Scabies merupakan salah satu penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi tungau *Sarcoptes scabiei* dan bersifat zoonosis, yang artinya dapat menular ke manusia. Penyakit ini sering dijumpai pada kambing yang dipelihara dalam lingkungan kandang yang kurang bersih dan dengan manajemen pemeliharaan yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanganan scabies pada kambing Peranakan Etawa (PE) di Desa Pecalongan, Kecamatan Sukosari, Kabupaten Bondowoso. Metode yang digunakan adalah observasi lapangan, pemeriksaan klinis, dan konfirmasi melalui pemeriksaan mikroskopik terhadap sampel kerokan kulit. Penanganan dilakukan dengan pemberian injeksi ivermectin 1 ml dan terapi tambahan berupa multivitamin serta pengobatan topikal menggunakan campuran belerang dan minyak kelapa. Hasil penelitian menunjukkan adanya gejala klinis berupa pruritus, alopesia, kulit menebal, serta penurunan nafsu makan. Pemeriksaan mikroskopik menunjukkan keberadaan *Sarcoptes scabiei*. Penanganan yang dilakukan mampu memberikan hasil yang signifikan dengan tingkat kesembuhan mencapai 80%. Pengetahuan masyarakat serta sanitasi kandang yang baik menjadi faktor penting dalam mencegah dan mengendalikan scabies.

Kata kunci: Scabies, Kambing PE, *Sarcoptes scabiei*, Ivermectin, Desa Pecalongan